

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA
BERBASIS KTSP DAN KORELASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
SMA NEGERI 1 PARBULUAN T.P 2014/2015**

**ANALYSIS OF BIOLOGY LESSON PLAN IN GRADE XI BASED ON KTSP AND ITS
CORRELATION ON STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN SMA NEGERI 1
PARBULUAN T.P 2014/2015**

Tuni Heriadon^{*}, Toyo Manurung

Program Studi Biologi, Universitas Negeri Medan,
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221.

^{*} E-mail: tunisiburian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan besarnya nilai hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan T.P. 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan mengumpulkan RPP guru biologi kelas XI IPA di SMA N 1 Parbuluan dan menganalisis kuesioner berdasarkan IPKG dan data hasil belajar siswa dilihat dari nilai formatif. sampel diambil secara total sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelengkapan komponen RPP adalah 100%, sedangkan hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah 83,32% dan menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara RPP dengan hasil belajar siswa. Nilai korelasi perkelompok guru sebesar $r_{xy} = 0,49$ menunjukkan interpretasi korelasi cukup. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 41,75 + 0,45 X$ dapat diketahui hubungan antara variabel bersifat linear. Dengan melihat hasil penelitian tersebut RPP biologi guru adalah standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran diluar mata pelajaran biologi.

Kata kunci : RPP, Korelasi, Hasil Belajar, Guru Biologi

ABSTRACT

This study aims to determine the lesson plan (RPP) and the value of the relationship between learning implementation plan (RPP) to students learning outcomes in the subjects of biology class XI IPA at SMAN 1 Parbuluan T.P. 2014/2015. This research is a descriptive study of correlation with collecting RPP biology teacher in class XI IPA at SMAN 1 Parbuluan and analyze questionnaires based IPKG data and student learning result seen from the formatif. The Sampel taken by total sampling. Based on the research results obtained on the completeness of RPP component is 100%, while the results of the assessment lesson plan (RPP) was 83.32% and shows that there is a positive and significant correlation between RPP with students learning outcomes. Teacher groups correlation value of $r_{xy} = 0,49$ show sufficient correlation

interpretation. With the regression equation $\hat{Y} = 41,75 + 0,45 X$ can know the relationship between variables is linear. By looking at the results of these studies RPP biology teacher is the standard to be used in the learning process in improving students learning outcomes for all subjects outside of biology subject.

Key words : RPP, Correlation, Learning Outcomes, Teacher of Biology

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan kebijakan pendidikan. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut diharapkan dapat memajukan sumber daya manusia di Indonesia sehingga mendorong kemajuan bangsa.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral. Pengambilan keputusan pendidikan antara lain menyangkut bagaimana perlakuan kepada pihak pembelajar, pendekatan yang digunakan, organisasi materi ajar, pemilihan sarana dan pendukung proses belajar mengajar dan sebagainya. Guru adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan

kurikulum hingga mengevaluasi ketercapaiannya.

Guru sebagai komponen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam menyusun program pembelajaran. Memajukan kompetensi pembelajaran pada dunia pendidikan dapat dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai standar yang diharapkan (Mulyasa, 2009).

Guru secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya di dalam kelas. Oleh karena itu guru diwajibkan menyusun RPP pada saat mengajar. Namun dalam menjalankan profesinya guru masih banyak mengalami kesukaran untuk mendalami dan menekuni silabus dan RPP. Guru banyak mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran meliputi : merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antara waktu yang disediakan kurikulum

dengan materi dan sebagainya. Padahal Langkah langkah pembelajaran disusun secara sistematis di dalam RPP dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum mengajar guru wajib menyusun RPP dengan baik karena dalam RPP sudah dipaparkan prosedur serta pengorganisasian pembelajaran sehingga dengan demikian pembelajaran di sekolah semakin mudah dipahami.

RPP memiliki manfaat dalam proses belajar-mengajar, yaitu: (1) sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan; (2) sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan; (3) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid; (4) sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja; (5) sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja; (6) sebagai penghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya. Oleh sebab itu pembelajaran dilakukan sesuai dengan program pengajaran yang telah dibuat sebelumnya dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (Masnur, 2009).

Perencanaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi KTSP, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dimasa sekarang maupun dimasa

depan. Oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, guru tetap harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran. RPP yang baik memberikan petunjuk yang operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, dari awal guru masuk kedalam kelas sampai akhir pembelajaran. Dalam hal ini , RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Kebanyakan RPP yang disusun tidak dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar melainkan guru cenderung berpedoman terhadap buku paket (buku pegangan). Sehingga RPP yang disusun hanya digunakan untuk pelengkap administrasi saja. Apalagi dalam sebuah proses pembelajaran, sebuah perencanaan menjadi sebuah hal yang penting dan perlu dilakukan guna melihat tujuan yang hendak dicapai dan melihat bagaimana keberhasilan pembelajaran tersebut serta mempersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Hal tersebut diperkuat oleh Sumantri dalam Mulyasa (2007) bahwa perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI IPA Berbasis KTSP Dan Korelasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ".

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parbuluan, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi pada bulan Mei-Juli 2015.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian berupa tiga orang guru biologi yang menyusun RPP kelas XI IPA selama mengajar di semester genap di SMA Negeri 1 Parbuluan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik sampling total, seluruh populasi digunakan sebagai objek penelitian.

Prosedur Penelitian. Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan RPP semester genap yang diajarkan.
2. Melakukan analisis terhadap pengembangan dalam menyusun RPP berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru SMA kelas XI selama semester genap.
3. Melakukan pengolahan data.

Rancangan Percobaan Penelitian.

Dalam hal pengumpulan data, peneliti melakukan metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan RPP selama semester genap dan melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti mencermati instrumen penilaian yang dibuat oleh guru, dengan cara mencermati kesesuaian antara

indikator hasil analisis SK-KD dan kelengkapan komponen-komponen RPP.

Teknik Analisis Data. Menganalisis data yang diperoleh dari analisis RPP guru yang dilambangkan dengan X. Dan hasil belajar siswa kelas XI IPA materi yang dilambangkan dengan Y. Untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan Komponen-komponen penyusunan RPP digunakan rumus

$$NRPP = \frac{jml\ skor\ diperoleh}{jml\ skor\ diharapkan} \times 100$$

Untuk perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y menurut Arikunto (2010) dapat digunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai analisis RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru selama semester genap dengan jumlah RPP 18 buah dari 3 orang guru mata pelajaran biologi. Hasil analisis terhadap dokumen RPP tersebut pada tiap komponennya dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekap Hasil Analisis RPP Guru

Guru	Persentase Aspek Yang Diamati (%)						
	Kelengkapan	Kesesuaian	Tujuan	Materi	Langkah Pembelajaran	Sumber Belajar	Penilaian
A	100	86.67	62.69	100	94.77	100	40
B	100	86.67	67.41	100	96.15	100	36.67
C	100	86.67	62.96	100	96.15	100	40
Σ	100	86.67	61.11	100	96.58	100	38.89

Untuk pengujian koefisien korelasi RPP (X) dengan hasil belajar siswa (Y) pada kelompok guru diperoleh nilai $r_{xy} = 0,49$. Harga r yang diperoleh memenuhi kriteria ($-1 \leq 0,49 \leq +1$; $r \neq 0$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang positif antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (X) dengan hasil belajar siswa (Y). artinya ada hubungan antara kedua variable yang dikorelasikan. Dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi (r), dapat disimpulkan pula bahwa hubungan RPP (X), dengan hasil belajar (Y) tergolong cukup.

Dari hasil uji statistik hubungan RPP dengan hasil belajar siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 2,24. Dari daftar distribusi t dengan $df = 16$ dan taraf signifikan 10% diperoleh $t_{tabel} = 1,74$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,24 > 1,74$). Dengan demikian maka $H_a : \rho \neq 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Parbuluan. Sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) diterima sekaligus menolak Hipotesis nihil (H_0).

PEMBAHASAN

Dari Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap RPP Biologi kelas XI semester genap di SMA Negeri 1 Parbuluan, data menunjukkan bahwa RPP Biologi kelas XI yang disusun oleh guru-guru di SMA N 1 Parbuluan sudah masuk dalam kategori baik sesuai dengan standar proses permendiknas no.41 tahun 2007. Artinya, pemahaman guru tentang KTSP yang dituangkan dalam RPP menunjukkan hal yang cukup memuaskan tetapi masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu, dalam penyusunannya RPP yang digunakan adalah RPP yang sudah berulang kali digunakan tanpa ada perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini diperoleh berdasarkan pengakuan guru selama melakukan observasi di sekolah.

Mulyasa (2009), menyatakan bahwa RPP yang baik adalah RPP yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. RPP yang baik memberikan petunjuk yang operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran dari awal guru masuk kekelas sampai akhir pembelajaran. Melalui hasil analisis terhadap RPP dapat diketahui tingkat kesesuaian

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan KTSP, hal ini dilihat dari aspek-aspek yang diamati.

Dari hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan capaian hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biologi berkorelasi secara sangat signifikan ($p \neq 0$) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu terdapat hubungan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Besarnya hubungan atau korelasi pada RPP guru terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai 0,75 atau dengan persentase 75 %. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi, nilai 0,75 berada diantara rentang 0,61 – 0,80 yang berarti memiliki korelasi tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa RPP guru biologi sudah berkontribusi terhadap aktivitas siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar biologi.

Strategi yang tepat tidak selalu membuat tercapainya hasil belajar siswa, sebab dalam dalam pembelajaran tidak cukup seorang guru hanya menyusun dan merencanakan suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan, namun juga dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru juga harus disesuaikan dengan yang telah direncanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu dapat terjadi karena beberapa hal seperti suasana dan kondisi siswa tersebut. Suasana kelas yang tidak teratur antara siswa yang satu dengan siswa yang

lain akan mempengaruhi konsentrasi siswa sehingga siswa tidak teratur antara siswa yang satu dengan siswa yang lain akan mempengaruhi konsentrasi siswa sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal ulangan harian. Selain itu, kondisi yang tidak menguntungkan juga mempengaruhi misalnya pada saat ulangan harian banyak siswa yang saling mencontek, sehingga hasil yang didapat kebanyakan seragam misalnya kebanyakan siswa baik. Karena kebanyakan siswa mendapatkan hasil yang baik, maka hasil belajar tercapai melebihi KKM, akan tetapi apabila dihitung koefisien strategi terhadap capaian hasil belajar yang didapatkan akan memiliki hasil yang rendah karena data yang diperoleh tidak bervariasi. Dengan demikian, hasil belajar dapat tercapai meskipun strategi guru kurang tepat.

Faktor dari strategi guru yang digunakan dalam pengembangan disain itu sendiri misalnya beberapa guru hanya sekedar menyusun dan merencanakan disain pembelajaran dengan menggunakan strategi yang dimiliki oleh beberapa guru biologi tersebut, tetapi tidak diimbangi dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Sehingga antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai yang akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai. Faktor keseluruhan dari proses pembelajaran seperti metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sumber belajar yang diberikan, cara guru mengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung.

Slameto (2003) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa muncul dari diri siswa itu sendiri dan tidak dapat dipengaruhi dengan yang lain. Yang termasuk faktor dalam diri siswa adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kelelahan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri. Contohnya yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Peran guru sebagai fasilitator dalam lingkungan kelas juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis korelasi antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berkorelasi signifikan. Interpretasi untuk nilai r yang didapatkan menunjukkan hubungan yang baik dan dari hasil observasi kelas dikategorikan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kenyataan peran guru sebagai fasilitator sudah dilaksanakan dalam pembelajaran. Demikian juga dari hasil dokumentasi nilai hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata baik. Hasil belajar siswa yang terukur sebaiknya menunjukkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuan khusus yang ada pada rencana pembelajaran (Sanjaya, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan sebagai berikut : Ada kesesuaian antara RPP biologi

guru yang mengajar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan dengan komponen-komponen RPP dengan persentase setiap komponen sebesar : (a) Kelengkapan Komponen 100%, (b) Kesesuaian Komponen 86,67%, (c) Tujuan 61,11%, (d) Materi 100%, (e) Langkah Pembelajaran 96,58%, (f) Sumber Belajar 100%, (g) Penilaian 38,89% dengan rata rata (83,32%) dan Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Parbuluan dengan nilai r sebesar 0,49 yang termasuk dalam interpretasi cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Hasruddin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila I, Mulyati, Renny R., (2013), Analisis Keterkaitan Antara Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 2(2): 1-7.
- Arikunto, S., (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka cipta.

BSNP, (2007), *Permendiknas Republik Indonesia No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, Depdiknas.

Gallan B, Damri, Yosfan A., (2013), *Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru di SMP Negeri 23 Padang dalam Setting Inklusi*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2(3): 291-305.

Majid, A., (2008), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

-----, (2009), *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara.

Sanjaya,W., (2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana.

Slameto., (2003), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.